

Usack Benu: Kehadiran Kapal Dharma Kartika dan Dharma Rucitra Berdampak Penambahan PAD Kota Kupang



[Kupang, nwartapedia.com](https://www.nwartapedia.com) – Kehadiran kapal Dharma Kartika V dan Dharma Rucitra VIII yang bersandar di pelabuhan Tenau Kupang akan membawa dampak pada perkembangan ekonomi secara paralel yang ujungnya akan menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi Kota Kupang.

Demikian disampaikan oleh Ketua Indonesian National Shipowner Asosiation (INSA) dan Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kota Kupang, Usack Viktor Benu SE ketika dimintai tanggapan terhadap hasil debat pertama yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Kupang pada Sabtu (19/10/2024).

Sebagai Wakil Ketua koordinator investasi dan maritim di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Provinsi NTT, Usack Benu menegaskan, pernyataan yang diberikan tidak ada tendensi politik dan tidak membela pasangan calon Walikota Kupang

manapun.

“Saya hanya meluruskan bahwa ketika manusia pindah pasti akan ada usaha baru dan ketika ada usaha baru maka retribusi pada PAD itu akan bertambah dan meningkat,” jelasnya kepada media ini pada Selasa (22/10/2024).

Menurutnya, untuk menambah PAD di pelabuhan, Presiden Jokowi mencanangkan banyak program salah satunya adalah tol laut.

“Tol laut adalah visi besar dari presiden Jokowi kalau transportasi lancar maka akan mendatangkan pengusaha baru, UMKM baru dan beberapa sektor akan bertumbuh maka perkembangan ekonomi pasti akan berdampak secara paralel yang ujungnya adalah penambahan PAD,” ungkapnya.

Usack Benu menjelaskan, kehadiran kapal Dharma Kartika V dan Dharma Rucitra Vlll di pelabuhan secara langsung akan mendatangkan PAD bagi Kota Kupang.

“Ketika dua kapal ini beroperasi ada ketepatan jam dan perbaikan service maka akan ada dampak perbaikan perdagangan yang pasti PAD akan meningkat karena perdagangan meningkat, jangankan ada kapal baru, perbaikan service dari perkapalan saja akan berdampak pada PAD,” jelasnya.

Usack Benu mengucapkan, kapal Dharma Kartika dan Dharma Rucitra adalah kapal ro-ro yang menggunakan solar bersubsidi maka 50 persen lebih murah sehingga berdampak pada bangkitnya UMKM, pengusaha-pengusaha baru dan perdagangan yang lebih meningkat dari sebelumnya.

“Selama ini perdagangan kita didominasi oleh kapal-kapal kontainer dengan bahan bakar solar non subsidi yang mahal dengan satu kontainer sebesar 12-13 juta tetapi ketika kapal Dharma Kartika masuk menggunakan solar subsidi harganya hanya 5.800.000 rupiah maka harganya menjadi 50 persen lebih murah,” ucapnya.

“Kalau stoknya dulu 100 akan meningkat menjadi 200 karena hemat dari biaya ongkos kirim dan akan berdampak pada penambahan quantity barang maka perdagangannya pun akan berdampak,” tambahnya.

Dari sektor pariwisata, Usack Benu mengatakan bahwa kedua kapal ini memberikan banyak kemudahan pelayaran dengan harga yang murah.

“Sektor pariwisata off course, sekarang orang Kupang mau ke Labuan Bajo harganya sama seperti ke Jakarta. Naik Dharma Rucitra cuma 200.000 ribu rupiah, kalau kita naik dengan mobil maka tidak perlu menyewa mobil lagi dan dampaknya ke PAD seperti itu,” ungkapnya.

Usack Benu juga mengucapakan terima kasih kepada Serena Francis selaku Ketua Tetap Bidang Perhubungan di KADIN Provinsi NTT yang telah memperjuangkan kedua kapal ini untuk membantu masyarakat.

“Kaka Serena Francis adalah teman kami dan juga anggota INSA maka diluar urusan politik, kami berterima kasih karena apa yang dikerjakan oleh Kaka Serena Francis ini sudah sangat baik untuk membantu masyarakat,” pungkasnya. (MI)